

## IV. METODE PENELITIAN

### 4.1 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive*, yaitu di Desa Ngancar pada Kelompok Tani Lohjinawi karena alasan-alasan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penentuan wilayah dilakukan secara *purposive* karena dengan mempertimbangkan hal – hal sebagai berikut : 1) Kecamatan Ngancar merupakan sentra wilayah terbesar penghasil buah nenas di Kabupaten Kediri. 2) Desa Ngancar khususnya kelompok tani Lohjinawi merupakan salah satu kelompok tani yang mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa Sekolah Lapang *Good Agriculture Practice*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2014.

### 4.2 Teknik Penentuan Responden

Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan metode sensus. Metode sensus adalah teknik penentuan responden bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah petani anggota kelompok tani Lohjinawi, sehingga responden yang digunakan adalah semua petani anggota kelompok tani Lohjinawi yang mengikuti Sekolah Lapang berjumlah 30 orang.

### 4.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada sebelumnya. Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini antara lain adalah :

#### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara terstruktur untuk memperoleh data primer. Wawancara terstruktur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner (lampiran 1) sebagai

pedoman bagi peneliti untuk mengumpulkan data – data dari informan atau petani buah nenas yang mengikuti sekolah lapang *Good Agriculture Practice*.

## 2. Dokumentasi

Mengumpulkan data berupa foto-foto saat kegiatan wawancara yang dilakukan kepada petani (lampiran 2).

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara:

### 1. Dokumen

Dokumen digunakan untuk memperoleh data sekunder. Mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan data-data yang sudah ada pada lembaga tertentu yaitu pada Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Ngancar dan Balai Desa Ngancar berupa profil desa dan data kelompok tani.

### 2. Dokumentasi

Sedangkan data yang dapat dikumpulkan melalui dokumentasi ini berupa foto-foto selama kegiatan SL-GAP dari awal perencanaan hingga penanganan atau tindak lanjut hasil dari SL-GAP.

## 4.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan peran penyuluh pertanian lapangan dalam SL-GAP, mendeskripsikan keluaran SL-GAP yang diperoleh petani berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan serta untuk mendeskripsikan sejauh mana penerapan yang dilakukan oleh petani setelah mengikuti SL-GAP. Penyajian data dalam statistik deskriptif antara lain menggunakan nilai rata-rata (dapat disajikan dengan tabel dan diagram), frekuensi dan presentase. Langkah – langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Membuat skoring dari masing – masing indikator dapat dilihat pada tabel 1, 2,3,dan 4.
2. Menentukan Kelas atau Kategori  
Kelas atau kategori yang ditetapkan adalah 3 kelas/kategori yaitu kelas/kategori tinggi (3), sedang (2), rendah (1)
3. Menentukan kisaran

Kisaran adalah selisih antara nilai pengamatan tertinggi dan nilai pengamatan terendah. Kisaran untuk pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani terhadap masing – masing materi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kisaran} &= \text{nilai pengamatan tertinggi} - \text{nilai pengamatan terendah} \\ &= 3 - 1 \\ &= 2 \end{aligned}$$

Kisaran untuk pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani terhadap keseluruhan materi SL – GAP adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kisaran} &= \text{nilai pengamatan tertinggi} - \text{nilai pengamatan terendah} \\ &= 36 - 12 \\ &= 24 \end{aligned}$$

Sedangkan kisaran untuk pengukuran penerapan petani terhadap materi SL – GAP setelah mengikuti SL – GAP adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kisaran} &= \text{nilai pengamatan tertinggi} - \text{nilai pengamatan terendah} \\ &= 48 - 12 \\ &= 36 \end{aligned}$$

#### 4. Menentukan selang kelas

Selang kelas merupakan jarak atau besarnya nilai kelas yang telah ditentukan. Perhitungan selang kelas untuk pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani terhadap masing – masing materi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Selang kelas} &= \frac{\text{kisaran}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{2}{3} \\ &= 0,67 \end{aligned}$$

Kategori tinggi = 2,36 – 3,03 atau 78,67% - 100%

Kategori sedang = 1,68 – 2,35 atau 56,00 % - 78,33 %

Kategori rendah = 1,0 – 1,67 atau 33,33 % - 55,67 %

Perhitungan selang kelas untuk pengukuran pengetahuan petani terhadap keseluruhan materi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Selang kelas} &= \frac{\text{kisaran}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{24}{3} \\ &= 8 \end{aligned}$$

Kategori tinggi (tahu) = 28 – 36 atau 77,78 % - 100 %

Kategori sedang (kurang tahu) = 20 – 27 atau 55,56 % - 75 %

Kategori rendah (tidak tahu) = 12 – 19 atau 33,33 % - 52,78 %

Perhitungan selang kelas untuk pengukuran keterampilan petani terhadap keseluruhan materi adalah sebagai berikut:

$$\text{Selang kelas} = \frac{\text{kisaran}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{24}{3}$$

$$= 8$$

Kategori tinggi (mampu) = 28 – 36 atau 77,78 % - 100 %

Kategori sedang (kurang mampu) = 20 – 27 atau 55,56 % - 75 %

Kategori rendah (tidak mampu) = 12 – 19 atau 33,33 % - 52,78 %

Perhitungan selang kelas untuk pengukuran sikap petani terhadap keseluruhan materi adalah sebagai berikut:

$$\text{Selang kelas} = \frac{\text{kisaran}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{24}{3}$$

$$= 8$$

Kategori tinggi (setuju) = 28 – 36 atau 77,78 % - 100 %

Kategori sedang (kurang setuju) = 20 – 27 atau 55,56 % - 75 %

Kategori rendah (tidak setuju) = 12 – 19 atau 33,33 % - 52,78 %

Perhitungan selang kelas untuk pengukuran penerapan petani terhadap keseluruhan materi SL – GAP adalah sebagai berikut :

$$\text{Selang kelas} = \frac{\text{kisaran}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{36}{3}$$

$$= 12$$

Kategori tinggi = 36 – 48 atau 75 % - 100 %

Kategori sedang = 24 – 35 atau 50 % - 72,92 %

Kategori rendah = 12 – 23 atau 25 % - 47,92 %

5. Mendeskripsikan semua hasil penelitian.